

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN
MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN
KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK MUATAN PELAJARAN
MATEMATIKA SEKOLAH DASAR**

Abdussalam¹, Siska Pratiwi², Yunita Hariyani³,
PGSD, STKIP PGRI Bangkalan

1abdussalam@stkip PGRI-bkl.ac.id, 2siskapратиwi@stkip PGRI-bkl.ac.id,
3yunitahariyani@stkip PGRI-bkl.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the difference in the influence of Problem Based Learning with poster media on the understanding and independence of class V students at UPTD SDN Gili Timur 1. Based on the output obtained sig $0.000 < 0.05$ so it can be concluded that this shows that there is an average difference between research subjects and using the Problem Based Learning learning model using posters for Understanding and Independence. This is proven by the results of students' test questions regarding spatial shapes which were obtained based on the output that had been tested. It was obtained that the data description had an average mean at pre of 6.58 while the post data was 8.92. Meanwhile, based on the output that has been tested for independence, the data description shows that there is an average mean in the pretest of 49.58 while the posttest data is 53.75. So there is a difference in the influence of Problem Based Learning with poster media on the understanding and independence of class V students at UPTD SDN Gili Timur 1.

Keywords: Problem Based Learning, Understanding, Independence

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui perbedaan pengaruh Problem Based Learning dengan media poster terhadap pemahaman dan kemandirian peserta didik kelas V UPTD SDN Gili Timur 1. Berdasarkan output diperoleh sig $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dengan menggunakan poster terhadap Pemahaman dan Kemandirian. Hal ini dibuktikan dengan hasil test soal peserta didik mengenai bangun ruang yang diperoleh berdasarkan output yang telah diuji diperoleh deskripsi data terdapat rata-rata mean pada pre 6,58 sedangkan data post yakni 8,92. Sedangkan Kemandirian berdasarkan output yang telah diuji diperoleh deskripsi data terdapat rata-rata mean pada pretest 49,58 sedangkan data posttest yakni 53,75. Sehingga terdapat perbedaan pengaruh Problem Based Learning dengan media poster terhadap pemahaman dan kemandirian peserta didik kelas V UPTD SDN Gili Timur 1.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Pemahaman, Kemandirian

A. Pendahuluan

Pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa dengan pribadi yang cerdas dan berkualitas yang artinya generasi yang mampu memanfaatkan kemajuan yang ada dengan sebaik mungkin. Dan juga tercipta generasi yang memiliki sifat nasionalisme yang tinggi. Tanpa adanya pendidikan, tidak akan ada yang namanya kemajuan. Maka dari itu, pendidikan sangat penting dan wajib diberikan kepada setiap warga negara sejak dini (Fitri, 2021:1617).

Peraturan No 19 tahun 2005 dinyatakan bahwa, Standar nasional pendidikan memuat kriteria minimal tentang komponen pendidikan yang memungkinkan setiap jenjang dan jalur pendidikan untuk mengembangkan pendidikan secara optimal sesuai dengan karakteristik dan kekhasan programnya (Alifah, 2021:114). Guru berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Peserta didik lewat rancangan dan model pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran sehingga membuat Peserta didik cenderung aktif, dan menerima pembelajaran dengan baik (Siregar, 2017:101).

Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang di pelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang. (Nasution et al., 2018). Media pembelajaran yang menarik dapat berpengaruh pada proses pembelajaran. Peserta didik menjadi tidak bosan dan cenderung bersemangat sehingga dapat meningkatkan pemahaman Peserta didik tentang apa yang dijelaskan oleh guru dan secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasinya. (Siregar, 2017:101).

Pemahaman merupakan salah satu sasaran kognitif yang berbeda ditingkat kedua setelah pengetahuan dalam pemahaman, keterampilan yang diharapkan adalah keterampilan menerjemahkan, menghubungkan, dan menafsikan (Yonanda, 2017). Model pembelajaran problem based learning (PBL) adalah proses pembelajaran yang memiliki ciri-ciri pembelajaran di mulai dengan pemberian masalah yang memiliki konteks dengan dunia nyata,

pembelajaran berkelompok aktif, merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka, mempelajari dan mencari sendiri materi yang terkait dengan masalah dan solusi dari masalah tersebut. (Yuliani, Destiniar and Jayanti, 2020:401).

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang merupakan salah satu model pembelajaran student centered yang pembelajarannya menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka sehingga konteks bagi Peserta didik untuk mengembangkan pemahaman konsep matematika. (Andraeni, Supriyatna and Istiningsih, 2021).

Hasil observasi yang dilakukan pada kelas V UPTD SDN Gili Timur 1 yang dalam mengajarnya guru menggunakan metode ceramah yang secara terus menerus diterapkan dalam menjelaskan semua materi matematika sehingga membuat pembelajaran pasif, monoton, dan membosankan. Peserta didik kurang memahami dan daya ingat akan rumus bangun ruang masih rendah. Guru tidak menggunakan media dan hanya memberikan penugasan sehingga Peserta didik kurang paham

dan hasil belajar Peserta didik rendah terutama pada pembelajaran matematika khususnya bangun ruang. Dari 12 Peserta didik terdapat 8 Peserta didik yang matematikanya rendah dibawah KKM yakni dibawah angka 70. Kemadirian Peserta didik pada kelas V masih kurang sebagai contoh saat mengerjakan tugas, Peserta didik masih belum bisa mengerjakan tugasnya sendiri dan tidak bertanggung jawab atas tugasnya. Hal ini penting untuk diatasi agar kedepan lebih baik.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau biasa disebut desain analitik kuantitatif dalam implementasinya dilakukan melalui tahapan kerja atau struktur kinerja. Pendekatan Kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dijadikan sebagai bahan penelitian. Penggunaan data kuantitatif dapat menjadi media alat tertentu dalam penelitian serta menjadi latar belakang atau alasan penggunaan pendekatan kuantitatif ini.

Desain penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini ialah one group pretest posttest design. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi pretest (tes awal) dan di akhir pembelajaran sampel diberi posttest (tes akhir).

Tabel 2.1 desain pre-test post-test

<i>PreTest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O_1	X	O_2

(Sugiono, 2017)

Keterangan:

O_1 : tes awal (pretest) sebelum perlakuan diberikan

O_2 : tes akhir (posttest) setelah perlakuan diberikan

X : perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dan penggunaan poster sebagai alat bantu ajar.

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditentukan. Populasi adalah kelompok partisipan yang dapat di generalize sebagai hasil dari sebuah penelitian. Wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dari keseluruhan populasi yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu “penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”, dan untuk menentukan sampelnya yaitu berdasarkan rekomendasi dari guru.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada. Pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan yang ada. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Tes merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan dan mengetahui tingkat perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner merupakan

intrumen penelitian yang umumnya digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berisi pernyataan- pernyataan yang disusun sedemikian rupa tentang variabel penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Uji coba soal mengenai kemampuan berpikir Peserta didik terdapat 10 butir soal dinyatakan valid dan 0 butir soal dinyatakan tidak valid dengan rtabel 0,576 dikarenakan Peserta didik berjumlah 12 orang yang diuji menggunakan IBM SPSS v.21 for windows pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Tes Soal Pemahaman

No Item	Rtabel	Rxy	Keterangan
A1	0,576	0,626	Valid
A2	0,576	0,626	Valid
A3	0,576	0,626	Valid
A4	0,576	0,626	Valid
A5	0,576	0,825	Valid
A6	0,576	0,761	Valid
A7	0,576	0,681	Valid
A8	0,576	0,681	Valid
A9	0,576	0,681	Valid
A10	0,576	0,681	Valid
TOTAL	0,576	1,000	Valid

Berdasarkan hasil penelitian Uji angket keterampilan mengenai keterampilan Peserta didik terdapat 15 butir soal dinyatakan valid dan 0 butir soal dinyatakan tidak valid

dengan rtabel 0,576 dikarenakan Peserta didik berjumlah 12 orang yang diuji menggunakan IBM SPSS v.21 for windows pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Angket Kemandirian

No Item	Rtabel	Rxy	Keterangan
A1	0,576	0,960	Valid
A2	0,576	0,594	Valid
A3	0,576	0,679	Valid
A4	0,576	0,777	Valid
A5	0,576	0,716	Valid
A6	0,576	0,826	Valid
A7	0,576	0,583	Valid
A8	0,576	0,826	Valid
A9	0,576	0,793	Valid
A10	0,576	0,695	Valid
A11	0,576	0,716	Valid
A12	0,576	0,717	Valid
A13	0,576	0,670	Valid
A14	0,576	0,851	Valid
A15	0,576	0,851	Valid
TOTAL	0,576	1,000	Valid

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.871	10

Dari hasil output di atas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,871, jika dibandingkan dengan nilai r table, yaitu dengan jumlah $N = 12$, maka jumlah r tabelnya adalah 0,576, kesimpulannya jumlah alpha = 0,871, lebih besar dari r tabel = 0,576 Artinya item – item soal dapat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas
Kemandirian**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	15

Dari hasil output di atas, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,942, jika dibandingkan dengan nilai r table, yaitu dengan jumlah N = 12, maka jumlah r tabelnya adalah 0,576, kesimpulannya jumlah alpha = 0,942, lebih besar dari r tabel = 0,576. Artinya item – item angket dapat reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Normalitas
Pemahaman One-Sample
Kolmogorov-Smirnov Test**

PEMAHAMAN		
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5.17
	Std. Deviation	3.433
Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.186
	Negative	-.200-
Kolmogorov-Smirnov Z		.694
Asymp. Sig. (2-tailed)		.721

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Berdasarkan output diatas, didapatkan nilai signifikansi yang diperoleh $0,721 > 0,05$ maka sampel yang diuji cobakan berdistribusi normal.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas
Kemandirian One-Sample Kolmogorov-
Smirnov Test**

KEMANDIRIAN		
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49.58
	Std. Deviation	8.908
Most Extreme Differences	Absolute	.312
	Positive	.203
	Negative	-.312-
Kolmogorov-Smirnov Z		1.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Berdasarkan output diatas, Didapatkan nilai signifikansi yang diperoleh $0,194 > 0,05$ maka sampel yang diuji cobakan berdistribusi normal.

Berdasarkan output diatas diperoleh deskripsi data terdapat rata-rata mean pada pre 6,58 sedangkan data post yakni 8,92 serta data nilai signifikan pada equal variances assumed sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dengan menggunakan poster terhadap pemahaman.

Berdasarkan output diperoleh deskripsi data terdapat rata-rata mean pada pre 49,58 sedangkan data post yakni 53,75 serta data nilai signifikan pada equal variances

assumed sebesar $0,013 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dengan menggunakan poster terhadap Kemandirian.

Tabel 3.7 Hasil Uji Paired Sample T-Test Pemahaman dan Kemandirian

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pre kemandirian & post kemandirian	12	.931	.000

Berdasarkan output diatas diperoleh sig $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dengan menggunakan poster terhadap Pemahaman dan Kemandirian.

Berdasarkan Pernyataan diatas pemahaman merupakan ukuran kemampuan seseorang untuk dapat mengerti atau memahami kegiatan yang dilakukannya. Hal ini dibuktikan dengan hasil test soal Peserta didik mengenai bangun ruang yang diperoleh berdasarkan output yang telah diuji diperoleh deskripsi data terdapat rata-rata mean pada pre 6,58 sedangkan data post yakni 8,92.

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X terhadap Y1 adalah sebesar $0.028 > 0.05$ dan nilai t hitung $2.575 < 3.125$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara signifikan terdapat pengaruh X terhadap Y1.

Penerapan metode problem based learning berdampak terhadap kemandirian belajar Peserta didik guna menunjang belajar Peserta didik secara mandiri dengan sadar tanggung jawab, percaya diri, berinisiatif pada pembelajaran. Bangun ruang. berdasarkan output yang telah diuji diperoleh deskripsi data terdapat rata-rata mean pada pretest 49,58 sedangkan data posttest yakni 53,75 sehingga terdapat pengaruh Problem Based Learning Dengan media poster terhadap kemandirian Peserta didik kelas V UPTD SDN Gili Timur 1 yang dilihat berdasarkan data pretest dan posttest dibuktikan dengan penelitian yang relevan dengan penelitian Khairi yang berjudul Pengaruh Metode Problem Based Learning terhadap kemandirian belajar Peserta didik pelajaran Sosiologi SMA Negeri 1 Pejagoan dengan Hasil penelitian menunjukan bahwa Peserta didik yang mendapatkan penerapan metode pembelajaran problem based learning

lebih baik untuk tingkat kemandirian belajar dibanding dengan tidak mendapatkan penerapan metode tersebut dari segi tingkat kenaikan rata-rata kelas dibuktikan ibuktikan dengaskor posttest kelas eksperimen 70,20 sedangkan skor posttest kelas kontrol 69,30. Hal ini seperti yang ditunjukkan pada kemandirian belajar peserta didik akan memunculkan tanggung jawab akan menyelesaikan tugas dan inisiatif dalam kegiatan belajarnya ditujukan pada perbandingan hasil signifikan pada pretest dan posttest kemandirian (Khairi, 2017). Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0.000 > 0.05$ dan nilai t hitung $9.837 > 3.125$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh X terhadap Y2.

Berdasarkan output diatas diperoleh sig $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa menunjukkan adanya perbedaan rata-rata antar subjek penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dengan menggunakan poster terhadap Pemahaman dan Kemandirian. Hal ini dibuktikan dengan hasil test soal Peserta didik

mengenai bangun ruang yang diperoleh berdasarkan output yang telah diuji diperoleh deskripsi data terdapat rata-rata mean pada pre 6,58 sedangkan data post yakni 8,92. Sedangkan Kemandirian berdasarkan output yang telah diuji diperoleh deskripsi data terdapat rata-rata mean pada pretest 49,58 sedangkan data posttest yakni 53,75 .Sehingga terdapat perbedaan pengaruh Problem Based Learning Dengan media poster terhadap pemahaman dan kemandirian Peserta didik kelas V UPTD SDN Gili Timur 1.

D. Kesimpulan

Berlandaskan hasil peneltian yang dilakukan yakni dapat ditarik kesimpulan; 1) Terdapat pengaruh Problem Based Learning Dengan media poster terhadap pemahaman Peserta didik kelas V UPTD SDN Gili Timur 1 1) Terdapat pengaruh Problem Based Learning Dengan media poster terhadap kemandirian Peserta didik kelas V UPTD SDN Gili Timur 1. 3) Terdapat perbedaan pengaruh Problem Based Learning Dengan media poster terhadap pemahaman dan kemandirian Peserta didik kelas V UPTD SDN Gili Timur 1

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, S. (2021) „Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain“, CERMIN: Jurnal Penelitian, 5(1), p. 113. Available at: https://doi.org/10.36841/cermin_u_nars.v5i1.968.
- Andraeni, R.V., Supriyatna, A. and Istiningsih, G. (2021) „Pengaruh model problem based learning Dengan media papan pecahan dan geometri (pari) terhadap pemahaman konsep matematika kelas iv“.
- Fitri, S.F.N. (2021) „Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia“, Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), pp. 1617–1620.
- Indah Fajrotuz Zahro, I.F.Z., Rizky Amalia, R.A. and Sugito, S. (2021) „Deskripsi Kemandirian Peserta didik dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid“, Attanwir : Jurnal Keislaman dan Pendidikan, 12(1), pp. 63–75. Available at: <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v12i1.50>.
- Khairi, F.A. (2017) „The Effect Of Problem Based Learning Method On Students Self-Regulated Learning In Sociology SMA Negeri 1 Pejagon“, Jurnal Skripsi UNY, pp. 903–915.
- Khoerunnisa, P. and Aqwal, S.M. (2020) „Analisis Model-model Pembelajaran“, Fondatia, 4(1), pp. 1–27. Available at: <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>.
- Nasution, N. et al. (2018) „Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Peserta didik“, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 12(1), p. 9. Available at: <https://doi.org/10.32832/jpls.v12i1.2879>.
- Nurfadhillah, S. et al. (2021) „Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar“, 3, pp. 256–266.
- Ramlawati, Yunus, S.R. and Insani, A. (2017) „Pengaruh Model PBL (Problem Based Learning) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik“, Jurnal Sainsmat, 6(1), pp. 1–14.
- Siregar, S. (2017) „Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Visual Peserta didik pada Konsep Sistem Indra“, BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan, 3(2), p. 100. Available at: <https://doi.org/10.22373/biotik.v3i2.999>.
- Soesilo, T.D., Kristin, F. and Setyorini, S. (2022) „Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Terhadap Kemandirian Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Di Sma Dan Smk Kota Salatiga“, Satya Widya, 37(2), pp. 79–91. Available at: <https://doi.org/10.24246/j.sw.2021.v37.i2.p79-91>.
- Yonanda, D.A. (2017) „PENINGKATAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PKn TENTANG SISTEM PEMERINTAHAN MELALUI METODE M2M (MIND MAPPING) KELAS IV MI MAMBAUL ULUM TEGALGONDO KARANGPLOSO MALANG“, Jurnal Cakrawala Pendas, 4(1). Available at: <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i1.410>.

Yuliani, Y., Destiniar, D. and Jayanti, J. (2020) „Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik Smp”, *AdMathEdu : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Ilmu Matematika dan Matematika Terapan*, 10(1), p. 45. Available at:
<https://doi.org/10.12928/admathe.v10i1.14486>.